

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008)

Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian komparatif, yaitu penelitian yang melihat pengaruh antara variabel-variabel dalam penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana perbedaan tingkat stres ibu yang memiliki anak reterdasi mental ditinjau dari *coping stress*. (Suryabrata, 2000).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Sebelum menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu akan dilakukan identifikasi variabel-variabel yang akan dipakai dalam penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Variable bebas

Variabel bebas adalah variable yang dipandang sebagai penyebab terjadinya perubahan pada variable terikat (Suryabrata, 2000). Pada penelitian ini yang menjadi variable bebas adalah Strategi *Coping stress*.

2. Variable terikat

Variabel Terikat adalah variabel yang dipradugakan atau dipengaruhi oleh variabel bebas yang dalam eksperimen diukur untuk mengetahui efek dari suatu perlakuan (Suryabrata, 2000). Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah Stres pengasuhan.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian mengenai data yang akan dikumpulkan serta menghindari kesalahan dalam menuntukan subyek maupun alat pengumpulan data. Maka batasan operasional variabel penelitian perlu dikemukakan. Dijelaskan bahwa definisi operasional pada penelitian ini adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu atribut dengan cara memberikan suatu operasional yang diperlukan dari tanggapan-tanggapan para tokoh yang telah dipaparkan dalam definisi konsep serta didalamnya juga terdapat dimensi (komponen atau aspek) yang akan diukur dari suatu atribut Dalam penelitian ini menggunakan beberapa batasan operasional sebagai berikut :

1. Stres Pengasuhan

Stres pengasuhan adalah tidak berfungsinya peran orang tua dalam pengasuhan dan interaksi dengan anak karena ketidaksesuaian respon orang tua dalam menanggapi konflik dengan anak berkebutuhan khusus yang menghambat

dalam kelangsungan hidupnya. Model stres pengasuhan orang tua yang dicerminkan dalam aspek-aspeknya meliputi *The Parent Distress*, *The Difficult Child*, dan *The Parent- Child Dysfunctional Interaction*. Dalam skala ini, semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi pula stres pengasuhan dan semakin rendah skor yang diperoleh subjek, maka semakin rendah pula tingkat stres pengasuhan.

2. Strategi *Coping*

Strategi *coping* adalah suatu usaha dinamis dari suatu pola tingkah laku dimana individu melakukan usaha kognitif dan behavioral dalam menghadapi situasi yang menekan ataupun tuntutan-tuntutan (baik itu tuntutan yang berasal dari individu maupun yang berasal dari lingkungan) dengan tujuan untuk menurunkan, meminimalisasi, menahan, dan juga menyelesaikan masalah. Aspek-aspek dalam strategi *coping* meliputi *Instrumental Action* (tindakan secara langsung). Seseorang melakukan usaha dan menetapkan langkah-langkah yang mengarahkan pada penyelesaian masalah secara langsung serta menyusun rencana untuk bertindak dan melaksanakannya. Aspek dalam strategi coping ini meliputi *Instrumental Action* (tindakan secara langsung), *Cautiousness* (kehati-hatian), *Negotiation* (Negosiasi), *Escapism* (pelarian diri dari masalah), *Minimization* (meringankan beban masalah), *Self Blame* (menyalahkan diri sendiri), dan *Seeking meaning* (mencari arti).

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Langkah awal yang harus dilakukan dalam melakukan pelaksanaan penelitian adalah menentukan populasi penelitian, populasi menurut

Arikunto (2002) adalah keseluruhan subyek penelitian, sedangkan menurut Sugiyono (2008) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek ataupun subyek yang dipelajari, akan tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Ibu yang memiliki anak reterdasi mental yang bersekolah di SLB Krian dan Gedangan.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sample penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008), sedangkan Supranto (2003) berpendapat bahwa *Sampling* adalah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh tetapi hanya sebagian populasi saja. Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Teknik Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008). Dengan ciri-ciri ibu yang memiliki anak reterdasi mental yang duduk dibangku TK, dan SD serta bersekolah di SLB Krian dan Gedangan.

Proses dalam pengambilan sampel penelitian dimulai peneliti dengan meminta izin pada pihak sekolah SLB Negeri Gedangan dan SLB Aisyiyah. Setelah perizinan disetujui oleh pihak sekolah, selanjutnya

peneliti dibantu oleh guru bagian kesiswaan menemui guru wali kelas untuk menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti yakni ibu yang memiliki anak reterdasi mental. Dari seluruh siswa yang bersekolah di SLB Negeri Gedangan dan SLB Aisyiyah Krian, didapatkan 59 ibu yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Terdapat 7 orang ibu SLB Aisyiyah Krian yang memenuhi kriteria, sedangkan 52 orang ibu lainnya didapatkan dari SLB Negeri Gedangan. Dari 59 orang ibu yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, peneliti mengambil 23 orang ibu diantaranya untuk dijadikan sampel uji coba, sedangkan 36 orang ibu lainnya dijadikan peneliti sebagai sampel penelitian.

E. Instrument Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat berbagai cara atau metode yang dilakukan untuk mengumpulkan sebuah data agar mendapatkan hasil dari apa yang akan diteliti. pengumpulan data adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk memperoleh data yang akan diteliti dalam penelitian ilmiah. Metode yang digunakan juga harus tepat sehingga dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri serta memenuhi syarat validitas dan reabilitas sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang akurat dan juga relevan.

Metode pengumpulan data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah menggunakan metode skala likert. Skala likert digunakan karena subyek

adalah orang yang paling tahu dan mengerti tentang dirinya sendiri, jawaban yang diberikan oleh peneliti adalah benar dan interpretasi subyek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksudkan oleh peneliti (Suryabrata,2004).

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala untuk mengungkap tingkat stres dan coping stres pada ibu yang memiliki anak reterdasi mental.

1. Skala *Coping* Stres pada ibu yang memiliki anak reterdasi mental

Aspek yang digunakan dalam skala strategi coping ini meliputi *Instrumental Action* (tindakan secara langsung), *Cautiousness* (kehati-hatian), *Negotiation* (Negosiasi), *Escapism* (pelarian diri dari masalah), *Minimization* (meringankan beban masalah), *Self Blame* (menyalahkan diri sendiri), dan *Seeking meaning* (mencari arti).

2. Skala Stres Pengasuhan pada Ibu yang Memiliki Anak Reterdasi Mental.

Aspek-aspek yang digunakan dalam skala stres pengasuhan meliputi *The Parent Distress*, *The Difficult Child*, dan *The Parent-Child Dysfunctional Interaction*.

3. Alat ukur (Blue Print)

Skala Strategi *coping* dan stres pengasuhan yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dengan dua variasi yaitu pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*). Pernyataan positif adalah pernyataan yang mendukung adanya suatu variabel, sedangkan

pernyataan negatif adalah suatu pernyataan yang tidak mendukung adanya suatu variabel.

Skala ini bersifat tertutup yang setiap item disediakan 4 pilihan jawaban. Sistem penilaian mulai dari 1, 2, 3, dan 4, sedangkan alternatif jawaban adalah sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Penilaian yang diberikan untuk pernyataan positif (*favourable*) adalah :

Skor 4 = SS (sangat Sesuai)

Skor 3 = S (Sesuai)

Skor 2 = TS (Tidak Sesuai)

Skor 1 = STS (Sangat Tidak Sesuai)

Begitu pula sebaliknya untuk pernyataan negatif (*unfavourable*) penilaian yang diberikan adalah :

Skor 1 = SS (Sangat Sesuai)

Skor 2 = S (Sesuai)

Skor 3 = TS (Tidak Sesuai)

Skor 4 = STS (Sangat Tidak Sesuai)

Jumlah butir item skala strategi *coping* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1**Rancangan Skala Strategi *Coping***

Variabel	Jenis	Indikator	No. Item	
			F	UF
Coping stress	Problem Focused coping	Instrumental action	4,5,7, 8	1, 24, 25
		Contiousness	2, 9, 15, 32	17
		Negotiation	14, 16, 31	19, 30
	Emotion focused coping	Escapism	3, 23	21
		Minimization	12, 26, 29	10
		Self blame	13, 6	20, 27
		Seeking meaning	11, 18, 22	28

Tabel 3.2
Blue Print Skala Stres Pengasuhan

Variabel	Aspek	Indikator	No. item	
			F	Uf
Stres Pengasuhan	<i>The parent distress</i>	<i>feelings of competence</i>	6, 26	16
		Social isolation	5	3, 33
		Restriction Imposed by parent role	7	4
		Relationship with spouse	8, 34	12
		Health of parent	17, 19	30
		Parent depression	13, 32	
		The difficult child	Child adaptability	
	Child demand		31	18
	Child mood		23, 27	28
	Distractability		10,20	9
	The parent child dysfunctional interaction	Child reinforced parent	2, 21	
		Acceptability of child to parent	22, 35	1, 29

		Attachment	11, 14	15, 36
--	--	------------	--------	--------

4. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya. Uji validitas dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan juga akurat (Azwar, 1997). Sedangkan Anastasi dan Urbina (1997) menyatakan bahwa validitas sebuah tes menyangkup apa yang diukur tes dan seberapa baik tes itu bisa mengukur.

Uji validitas skala Strategi *coping* dan Stres Pengasuhan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package For Sosial Science (SPSS)* veri 16 for windows.

Syarat bahwa item-item tersebut valid adalah nilai korelasi (r hitung) harus positif dan lebih besar atau sama dengan r tabel (Azwar, 1997). Beberapa kaidah yang digunakan dalam menilai validitas adalah :

- 1) Jika harga *corrected item total correlation* bertanda positif dan $< r$ tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.
- 2) Jika harga *corrected item total correlation* bertanda negatif dan $< r$ tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.
- 3) Jika harga *corrected item total correlation* bertanda negatif dan $> r$ tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

- 4) Jika harga *corrected item total correlation* bertanda positif dan $> r$ tabel, maka item tersebut dinyatakan valid.

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan pada variabel Strategi *Coping* dan Stres Pengasuhan, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.3

Uji validitas variabel Strategi *Coping* dimensi 1

No.Item	Corrected Item- Total Correlation	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
Item 1	0,635	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 2	-0,027	0,3	r positif r hitung > r tabel	Tidak Valid
Item 4	0,638	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 5	0,495	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 7	0,353	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 8	0,543	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 9	0,479	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid

Item 14	0,692	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 15	0,389	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 16	0,006	0,3	r positif r hitung > r tabel	Tidak Valid
Item 17	0,666	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 19	0,313	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 24	0,488	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 25	0,333	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 30	0,443	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 31	0,377	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 32	0,692	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 17 item yang ada pada dimensi ke- 1 terdapat 16 item yang valid yaitu item nomor 1, 4, 5, 7, 8, 9,

14, 15, 17, 19, 24, 25, 30, 31, serta 32 dan 2 item yang dinyatakan yang tidak valid yaitu nomor 2 dan 16.

Tabel 3.4

Uji validitas variabel Strategi *Coping* dimensi 2

No.Item	Corrected Item – Total Correlation	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
Item 3	0,481	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 6	0,692	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 10	0,472	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 11	0,649	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 12	0,477	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 13	0,130	0,3	r positif r hitung > r tabel	Tidak Valid
Item 18	0,488	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 20	0,653	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid

Item 21	0,353	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 22	0,680	0,3	r negatif r hitung < r tabel	Valid
Item 23	0,390	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 26	0,547	0,3	r negatif r hitung < r tabel	Valid
Item 27	0,444	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 28	0,692	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 29	0,353	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 15 item yang ada pada dimensi ke- 2 terdapat 14 item yang valid yaitu item nomor 3, 6,10, 11, 12, 18, 20, 21, 22, 23, 26, 27, 28, dan 29. Sedangkan 1 item lainnya yang tidak valid yaitu item nomor 13.

Tabel 3.5**Uji validitas variabel Stres Pengasuhan dimensi 1**

No.Item	Corrected Item – Total Correlation	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
Item 3	-0,074	0,254	r positif r hitung > r tabel	Tidak Valid
Item 4	0,461	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 5	0,512	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 6	0,515	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 7	0,503	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 8	0,318	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 12	0,683	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 13	0,346	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 16	0,619	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid

Item 17	0,421	0,254	r positif r hitung < r tabel	Valid
Item 19	0,490	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 26	0,032	0,254	r positif r hitung < r tabel	Tidak Valid
Item 30	0,499	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 32	0,628	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 33	0,504	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 34	0,623	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 16 item yang ada pada skala stres pengasuhan dimensi 1 terdapat 14 item yang valid yakni 4, 5, 6, 7, 8, 12, 13, 16, 17, 19, 30, 32, 33, dan 34. Sedangkan 2 item lainnya tidak valid yaitu item 3 dan 26.

Tabel 3.6

Uji validitas variabel Stres Pengasuhan dimensi 2

No. Item	Corrected Item- Total Correlation	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
Item 9	0,539	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 10	0,543	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 18	-0,114	0,3	r positif r hitung > r tabel	Tidak Valid
Item 20	0,579	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 23	0,300	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 24	0,469	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 25	0,372	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 27	0,325	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 28	0,542	0,3	r positif	Valid

			r hitung > r tabel	
Item 31	0,541	0,3	r positif r hitung < r tabel	Valid

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 10 item yang ada pada dimensi ke-2 terdapat 9 item yang valid yaitu item nomor 9, 10, 20, 23, 24, 25, 27, 28, dan juga 31. Sedangkan 1 item lainnya tidak valid yakni item nomor 18

Tabel 3.7

Uji validitas variabel Stres Pengasuhan dimensi 3

No. Item	Corrected Item – Total Correlation	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
Item 1	0,556	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 2	0,643	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 11	0,524	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 14	0,380	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 15	-0,490	0,3	r positif	Tidak Valid

			r hitung > r tabel	
Item 21	0,627	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 22	0,519	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 29	0,593	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 35	0,403	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 36	0,444	0,3	r positif r hitung < r tabel	Valid

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 10 item yang ada pada dimensi ke-3 terdapat 9 item yang valid yaitu item nomor 1, 2, 11, 14, 21, 22, 29, 35, dan 36. Sedangkan 1 item lainnya tidak valid yakni nomor 15.

Dari keseluruhan tabel di atas, maka dapat disimpulkan dari 2 dimensi yang terdapat pada skala strategi *coping*, terdapat 3 item yang gugur atau dinyatakan tidak valid dari 30 item, sedangkan pada skala stres pengasuhan terdapat 4 item yang gugur atau dinyatakan tidak valid dari 36 item, berikut ini adalah rangkuman validitas aitem :

Rangkuman Hasil Validitas Item

Tabel 3.8

Skala Strategi Coping

Jenis	Indikator	Item	Keterangan
Problem Focused coping	Instrumental action	4	Valid
		5	Valid
		7	Valid
		8	Valid
		24	Valid
		25	Valid
	Contiousness	2	Tidak Valid
		9	Valid
		15	Valid
		17	Valid
	Negotiation	14	Valid
		16	Tidak Valid
		19	Valid
		30	Valid
		31	Valid
	Emotion focused coping	Escapism	3
21			Valid
23			Valid

	Minimization	10	Valid
		12	Valid
		26	Valid
		29	Valid
	Self blame	6	Valid
		13	Tidak Valid
		20	Valid
		27	Valid
	Seeking meaning	11	Valid
		18	Valid
		22	Valid
		28	Valid

Tabel 3.9

Skala Stres Pengasuhan

Aspek	Indikator	Item	Keterangan
<i>The parent distress</i>	<i>feelings of competence</i>	6	Valid
		16	Valid
		26	Tidak Valid
	<i>Social isolation</i>	3	Tidak Valid
		5	Valid
		33	Valid
	<i>Restriction</i>	4	Valid

	<i>Imposed by parent role</i>	7	Valid
	<i>Relationship with spouse</i>	8	Valid
		12	Valid
		34	Valid
	<i>Health of parent</i>	17	Valid
		19	Valid
		30	Valid
	<i>Parent depression</i>	13	Valid
		32	Valid
<i>The difficult child</i>	<i>Child adaptability</i>	24	Valid
		25	Valid
	<i>Child demand</i>	18	Tidak Valid
		31	Valid
	<i>Child mood</i>	23	Valid
		27	Valid
		28	Valid
	<i>Distractability</i>	9	Valid
		10	Valid
		20	Valid
<i>The parent child disfunctional interaction</i>	<i>Child reinforced parent</i>	2	Valid
		21	Valid
	<i>Acceptability of child to parent</i>	1	Valid
		22	Valid

		29	Valid
		35	Valid
	<i>Attachment</i>	11	Valid
		14	Valid
		15	Tidak Valid
		36	Valid

5. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran tinggi rendahnya ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reabilitas (Azwar, 1997).

Reliabilitas alat ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil relatif sama untuk mencari reliabilitas alat ukur skala Strategi *Coping* dan Stres Pengasuhan digunakan rumus *alpha*. Teknik yang digunakan untuk menganalisa hasil reliabilitas skala Strategi *Coping* dan Stres Pengasuhan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16 for windows yang mana rumus yang dipakai adalah rumus *Alpha*.

Rumus Koofiiien Alpha

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan :

α = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

K = Jumlah Item Pertanyaan yang uji

$\sum s_i^2$ = Jumlah Variansi skor item

SX^2 = Variansi Skor-skor tes (Seluruh item K)

Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji *Alpha* dan pengukuran reliabilitasnya dengan menentukan besar r tabel sebesar 0,7. Beberapa hal yang digunakan dalam menilai reabilitas suatu data adalah :

- 1) Jika r alpha bertanda positif dan $< r$ tabel, maka variabel tersebut dinyatakan tidak valid.
- 2) Jika r alpha bertanda negatif dan $< r$ tabel, maka variabel tersebut dinyatakan tidak valid.
- 3) Jika r alpha bertanda negatif dan $> r$ tabel, maka variabel tersebut dinyatakan tidak valid.
- 4) Jika r alpha bertanda positif dan $> r$ tabel, maka variabel tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.10**Reabilitas Statistik Skala *try out* Strategi *Coping***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.910	32

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada skala *try out* Strategi *Coping* diperoleh harga nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,910 > 0,7$, maka dapat dijelaskan bahwa instrument *try out* Strategi *Coping* tersebut reliabel. Artinya semua item tersebut reliabel sebagai instrument pengumpulan data.

Tabel 3.11**Reabilitas Statistik Skala Strategi *Coping***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.850	29

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada skala Strategi *Coping* diperoleh harga nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,850 > 0,7$, maka dapat dijelaskan bahwa instrument Strategi *Coping* tersebut reliabel. Artinya semua item tersebut reliabel sebagai instrument pengumpulan data.

Tabel 3.12**Reabilitas Statistik Skala *try out* Stres Pengasuhan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.897	36

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada skala *try out* Stres pengasuhan diperoleh harga nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,897 > 0,7$, maka dapat dijelaskan bahwa instrument Strategi *Copng* tersebut reliabel. Artinya semua item tersebut reliabel sebagai instrument pengumpulan data.

Tabel 3.13**Reabilitas Statistik Skala Stres Pengasuhan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.914	32

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada skala Stres pengasuhan diperoleh harga nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,856 > 0,7$, maka dapat dijelaskan bahwa instrument Strategi *Copng* tersebut reliabel. Artinya semua item tersebut reliabel sebagai instrument pengumpulan data.

F. Analisis Data

Sebelum analisis data dilakukan perlu dilakukan uji prasyarat yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data dalam setiap variabel penelitian yang akan dianalisis dapat membentuk distribusi normal (Sugiyono, 2008). Model statistik yang digunakan untuk uji normalitas adalah *Kolmogorov-Smirnov*.

Hasilnya apakah normal atau tidak. Kaidah yang digunakan adalah jika $p > 0,05$ maka dikatakan normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ maka dikatakan tidak normal.

Hasil uji normalitas sebaran Skala strategi *coping* dan skala stres pengasuhan pada ibu yang memiliki anak reterdasi mental dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai statistik .

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi digunakan untuk membuktikan bahwa variansi tiap-tiap kelompok akan dianalisa yang memiliki kesamaan dari segi statistik. Dikatakan variansi homogen jika taraf signifikansi $(p) > 0,05$ dan sebaliknya jika taraf signifikansi $(p) < 0,05$ berarti variansi tidak homogen

Jika dalam mengujian homogenitas menunjukkan bahwa kedua variansi sama, maka dalam pengujian t-test harus pula menggunakan asumsi bahwa variansi sama (*Equal Variance Assumed*). Sedangkan jika pada pengujian homogenitas menunjukkan bahwa variansi tidak sama, maka dalam

pengujian t-tet harus pula menunjukkan hasil data dengan asumsi variansi tidak sama (*Equal varians not assumed*). (Syahri, 2003)

3. Teknik Analisa Data

Pengolahan data atau analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, terutama bila diinginkan generalisasi atau kesimpulan tentang masalah yang diteliti. Hal ini disebabkan data kurang mempunyai banyak arti apabila disajikan dalam bentuk mentah.

Berdasarkan permasalahan yang diteliti yang telah dirumuskan, dan data yang dikumpulkan, teknik analisis data yang digunakan adalah rumus statistik uji-T dua sampel saling bebas (*Independent Samples T-tes*). Uji-T untuk sampel saling bebas (*Independent Samples T-tes*) merupakan prosedur uji-t untuk kelompok sampel bebas dengan membandingkan rata-rata dua kelompok kasus.